

BAB II

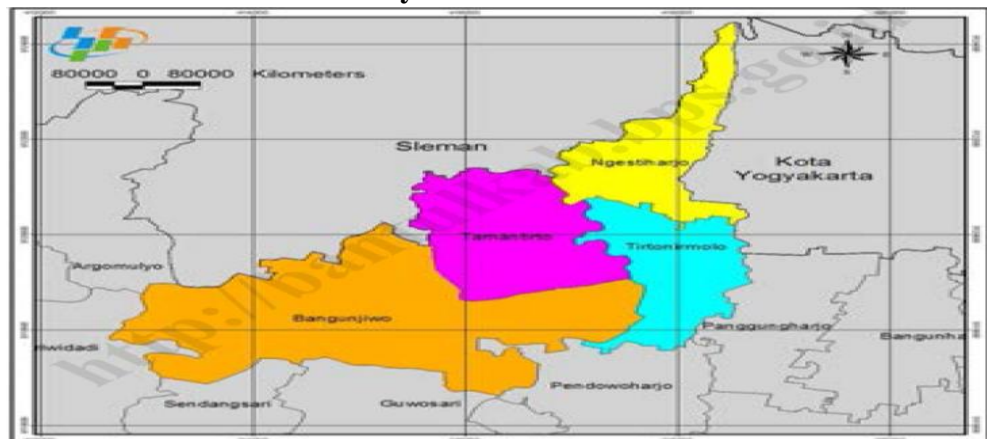
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

2.1 Deskripsi Kecamatan Kasihan

2.1.1. Kondisi Geografis

Kecamatan Kasihan merupakan salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul. Wilayah Kecamatan Kasihan Bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan ngampilan, Bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Sewon, Bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sewon dan Pajangan, dan Bagian Barat Kecamatan Kasihan berbatasan dengan Kecamatan Pajangan (Bantulkab.go.id, 02 November 2017). Secara topografi Kecamatan Kasihan berada di dataran rendah dan perbukitan. Desa Tamantirto, Ngestiharjo, Tirtonirmolo merupakan daerah dengan dataran rendah, sedangkan Bangunjiwo merupakan daerah perbukitan, meskipun ada sebagian pedukuhan di Bangunjiwo yang berada di dataran (Statistik Kecamatan Kasihan oleh BPS, 2016).

Gambar 2.1:
Peta Wilayah Kecamatan Kasihan



Sumber: BPS Bantul Kecamatan Kasihan dalam Angka 2017

Kecamatan Kasihan mempunyai luas wilayah 3.238 Ha yang dimanfaatkan untuk lahan pertanian seluas 718 Ha (sawah 563 Ha & bukan sawah 155 Ha), dan untuk lahan bukan pertanian seluas 2.520 Ha (pekarangan, perumahan, jalan, irigasi, bangunan gedung, tempat ibadah, lapangan olah raga, pemakaman dan lain-lain. (BPS Kecamatan Kasihan 2016). Untuk luas pada setiap Desa akan dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1:
Luas Desa di Kecamatan Kasihan

No	Desa	Luas (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Kasihan
1.	Bangunjiwo	15,43	47,46
2.	Tirtonirmolo	5,13	15,84
3.	Tamantirto	6,72	20,75
4.	Ngestiharjo	5,10	15,76
Total		32.38	100,00

Sumber: BPS Bantul Kecamatan Kasihan dalam Angka 2017

Desa terluas di Kecamatan Kasihan adalah Desa Bangunjiwo dengan luas 15,43 km² yang memiliki persentasi luas mencapai 47,46 % dari total keseluruhan wilayah Kecamatan Kasihan, sedangkan untuk Desa yang memiliki luas wilayah paling kecil adalah Desa Ngestiharjo dengan luas 5,10 km² dan hanya mewakili 15,76 % dari total keseluruhan wilayah di Kecamatan Kasihan.

Kecamatan Kasihan secara administratif memiliki 4 Desa yang menjadi perpanjangan tangan pemerintahan Kecamatan Kasihan di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Desa-desa tersebut antara lain seperti di bawah ini.

Tabel 2.2:
Jumlah Desa, Pedukuhan dan Rukun Tetangga di Kecamatan Kasihan

No.	Desa	Jumlah Pedukuhan	Jumlah Rukun Tetangga
1.	Bangunjiwo	19	140
2.	Tirtinirmolo	12	102
3.	Tamantirto	10	91
4.	Ngestiharjo	12	127
Total		53	460

Sumber : BPS Bantul Kecamatan Kasihan dalam Angka 2017

Desa dengan jumlah Pedukuhan terbanyak adalah Desa Bangunjiwo yang memiliki 19 Pedukuhan dan sekaligus memiliki jumlah Rukun Tetangga/RT terbanyak dengan jumlah 140 RT, sedangkan untuk jumlah Pedukuhan paling sedikit adalah Desa Tamantirto yang hanya berjumlah 10 Pedukuhan dan sekaligus memiliki jumlah RT paling sedikit yang hanya memiliki 91 RT.

Kecamatan Kasihan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 70 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 9 Km. Kecamatan Kasihan beriklim seperti layaknya daerah

dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kasihan adalah 34°C dengan suhu terendah 22°C. Bentangan wilayah di Kecamatan Kasihan 80% berupa daerah yang datar sampai berombak dan 20% berupa daerah yang berombak sampai berbukit. (Bantulkab.go.id, November 2017).

2.1.2. Kondisi Demografis

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul menyebutkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kasihan berdasarkan sensus penduduk tahun 2016 menyatakan jumlah penduduk di Kecamatan Kasihan sebanyak 12.467 (dalam puluhan jiwa), dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.184 (dalam puluhan jiwa) sedangkan jumlah perempuan sebanyak 6.283 (dalam puluhan jiwa). Kepadatan penduduk di Kecamatan Kasihan rata-rata 4.837 orang per Km², dengan jumlah penduduk dengan rata-rata tertinggi yaitu Desa Ngestiharjo sebanyak 7.984 orang per km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah ada di Desa Bangunjiwo dengan rata-rata 1.824 per km² (Kecamatan Kasihan dalam Angka oleh BPS, 2017).

Tabel di bawah ini akan menjelaskan informasi kependudukan di Kecamatan Kasihan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.

Tabel 2.3 :
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kecamatan Kasihan (dalam puluhan jiwa)

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	504	506	1.010
5 – 9	496	468	964
10 – 14	441	436	877
15 – 19	475	484	959
20 – 24	570	582	1.152
25 – 29	624	585	1.209
30 – 34	528	523	1.051
35 – 39	459	475	934
40 – 44	447	452	899
45 - 49	428	445	873
50 – 54	374	395	769
55 – 59	293	298	591
60 – 64	200	190	390
65 - 69	129	145	274
70 - 74	88	114	202
75 +	128	185	313
Total	6.184	6.283	12.467

Sumber : BPS Bantul Kecamatan Kasihan dalam Angka 2017

Kelompok usia dengan jumlah terbanyak yaitu usia 25 – 29 sebanyak 1.209 sedangkan di bawahnya ada usia 20 – 24 tahun sebanyak 1.152 jiwa yang mana usia tersebut merupakan usia produktif, sehingga perlu mendapat perhatian dari pemerintahan Kecamatan Kasihan dalam membuka lapangan pekerjaan yang nantinya akan menyerap tenaga kerja yang diisi usia produktif.

2.2. Deskripsi Kantor Kecamatan Kasihan

2.2.1. Kantor Kecamatan Kasihan

Pusat pelayanan administratif Kecamatan Kasihan berada di kantor Kecamatan yang berada di Desa Tirtonirmolo. Kantor Kecamatan ini memiliki wilayah administratif yang terdiri dari empat Desa yaitu, Desa Tirtonirmolo, Desa Ngestiharjo, Desa Bangunjiwo dan Desa Tamantirto. Kantor Kecamatan ini memiliki sumber daya manusia atau pegawai sebanyak 26 orang.

Kantor Kecamatan memberikan berbagai macam pelayanan kepada masyarakat begitu juga dengan kantor Kecamatan Kasihan yang memberikan pelayanan yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan situs resmi Kecamatan Kasihan kurang lebih pelayanan yang bisa dilakukan di kantor Kecamatan sebanyak 22 jenis pelayanan, pelayanan tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.4:
Jenis Layanan Kantor Kecamatan Kasihan

No	Jenis Layanan
1.	Pengesahan permohonan surat pengantar SKCK
2.	Pengesahan surat pengantar ijin keramaian
3.	Pengesahan surat keterangan mendapatkan pembayaran tunjangan keluarga (KP4)
4.	Pengesahan pernyataan belum menikah
5.	Legalisasi KTP dan KK
6.	Pengesahan proposal perorangan
7.	Pengesahan proposal kelompok
8.	Pengesahan rekomendasi pembelian BBM
9.	Pengesahan surat keterangan tidak mampu
10.	Pengesahan permohonan dispensasi menikah
11.	Pengesahan permohonan perceraian (khusus PNS)
12.	Pengesahan formulir permohonan SPPL
13.	Pengesahan formulir ijin gangguan baru
14.	Pengesahan formulir permohonan pergantian ijin gangguan
15.	Pengesahan permohonan IMB
16.	Pengesahan surat keterangan kematian
17.	Pengesahan surat keterangan kelahiran
18.	Pengesahan surat keterangan domisili untuk organisasi
19.	Pengesahan surat keterangan domisili yang sudah disahkan oleh RT dan Lurah Desa
20.	Pengesahan surat keterangan bepergian
21.	Pengesahan surat pengantar keterangan ijin tinggal terbatas (KITAS)
22.	Pengesahan surat pengantar keterangan ijin tinggal sementara

Sumber: <http://kec-Kasihan.Bantulkab.go.id/hal/jenis-layanan> di unduh pada 13 November 2017 pukul 23.32 WIB.

Tabel di bawah ini akan memberikan informasi tentang aparatur yang ada di pemerintahan Kecamatan Kasihan menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin.

Tabel 2.5 :
Jumlah Aparat Pemerintahan Kecamatan Kasihan menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kasihan Tahun 2017

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S2/S3	1	2	3
2	D4/S1	6	4	10
3	SM/D3	-	-	-
4	SLA/D1/D2	7	4	11
5	SMP	1	-	1
6	SD	1	-	1
Jumlah Keseluruhan		16	10	26

Sumber: BPS Bantul Kecamatan Kasihan Dalam Angka 2017

Pada tabel di atas menunjukkan keseluruhan aparatur yang ada di pemerintahan Kecamatan Kasihan berjumlah 26 orang dengan jumlah laki-laki lebih banyak dan tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu SLA/D1/D2 sebanyak 11 orang, sedangkan tingkat pendidikan tertinggi yaitu S2 sebanyak 2 orang. Sumber Daya Manusia yang dimiliki Kecamatan Kasihan sudah tergolong cukup memadai tetapi masih banyak keluhan dari masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh pegawai yang ada di kantor Kecamatan Kasihan ini. Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang jumlah aparat pemerintahan Desa di Kecamatan Kasihan.

2.2.2. Kedudukan, Fungsi dan Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Se-Kabupaten Bantul yang menyatakan sebagai berikut:

a. Kedudukan

1. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah
2. Camat diangkat dan diberhentikan oleh Bupati melalui Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku

b. Fungsi

Camat mempunyai fungsi untuk melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

c. Tugas Pokok

1. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
2. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
3. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
4. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum

5. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan
6. membina penyelenggaraan pemerintah Desa
7. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah Desa.

2.2.3. Visi dan Misi Kecamatan Kasihan

a. Visi Kecamatan Kasihan

Visi Kecamatan Kasihan adalah **“Optimalisasi Pelayanan Kepada Masyarakat Untuk Mendukung Terwujudnya Bantul Projotamansari Sejahtera, Demokratis dan Agamis”** artinya melalui visi tersebut diharapkan Kecamatan Kasihan bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat mendukung Kabupaten Bantul membentuk masyarakat yang sejahtera, demokratis dan agamis.

b. Misi Kecamatan Kasihan

Adapun misi dari Kecamatan Kasihan adalah :

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat
3. Mengupayakan kesejahteraan, mencerdaskan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
4. Meningkatkan produktivitas serta nilai tambah hasil-hasil potensi wilayah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

5. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan melalui pemberdayaan lembaga dan warga masyarakat.

2.2.4. Struktur Organisasi Kecamatan Kasihan

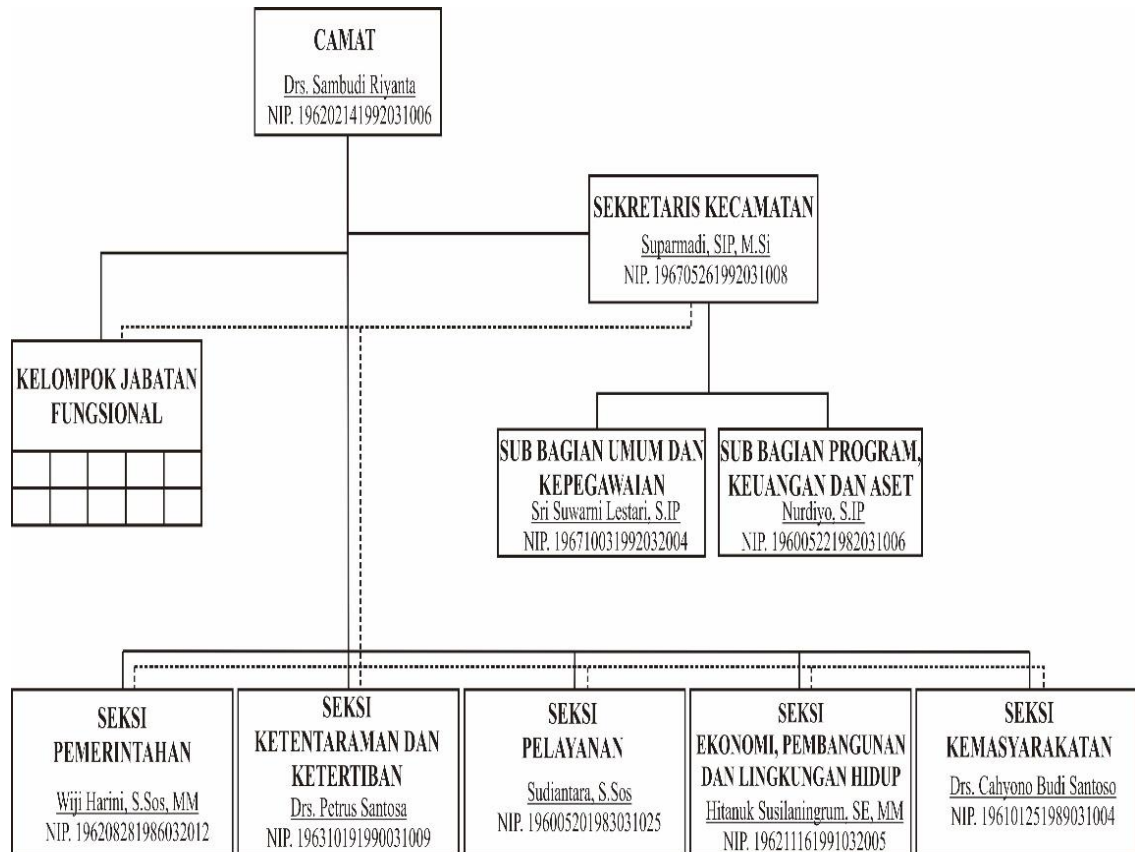
Struktur kelembagaan di dalam pengelolaan pemerintah Kecamatan memerlukan sumber daya manusia yang bisa memberikan kontribusi secara maksimal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Organisasi Kecamatan Se-Kabupaten Bantul dalam pasal 4 yang menjelaskan tentang susunan organisasi Kecamatan sebagai berikut:

- 1) Camat
- 2) Sekretariat, terdiri atas:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan
- 3) Seksi Tata Pemerintahan
- 4) Seksi Ketenteraman dan Ketertiban
- 5) Seksi Pelayanan
- 6) Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Lingkungan Hidup
- 7) Seksi Kemasyarakatan

Gambar 2.2:

Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Kasihan Tahun 2017



KETERANGAN:

- garis komando
- - - - - garis koordinasi

Sumber : Kantor Kecamatan Kasihan Tahun 2017

2.2.5. Program Kerja Kecamatan Kasihan

Adapun program kerja Kecamatan Kasihan tahun 2017 sebagai berikut:

1. *Program Pelayanan Administrasi Perkantoran*
 - a. Penyediaan Jasa, peralatan dan perlengkapan perkantoran
 - b. Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
2. *Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*
 - a. Pengadaan peralatan dan perlengkapan

- b. Pemeliharaan rumah dan Gedung Kantor
 - c. Pemeliharaan kendaraan dinas / operasional
 - d. Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan
3. *Program Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun Desa*
 - a. Musrenbang tingkat Kecamatan
 4. *Program Peningkatan pelayanan masyarakat*
 - a. Peningkatan pelayanan masyarakat
 5. *Program Pembinaan pemerintahan umum Kecamatan*
 - a. Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa
 - b. Fasilitasi dan pengendalian pengelolaan keuangan Desa
 - c. Rapat koordinasi unsur Muspika
 6. *Program Pembinaan sosial kemasyarakatan Kecamatan*
 - a. Peningkatan kemampuan (Capacity building) petugas dan pendamping sosial, pemberdayaan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya